

BAB II

GAMBARAN UMUM

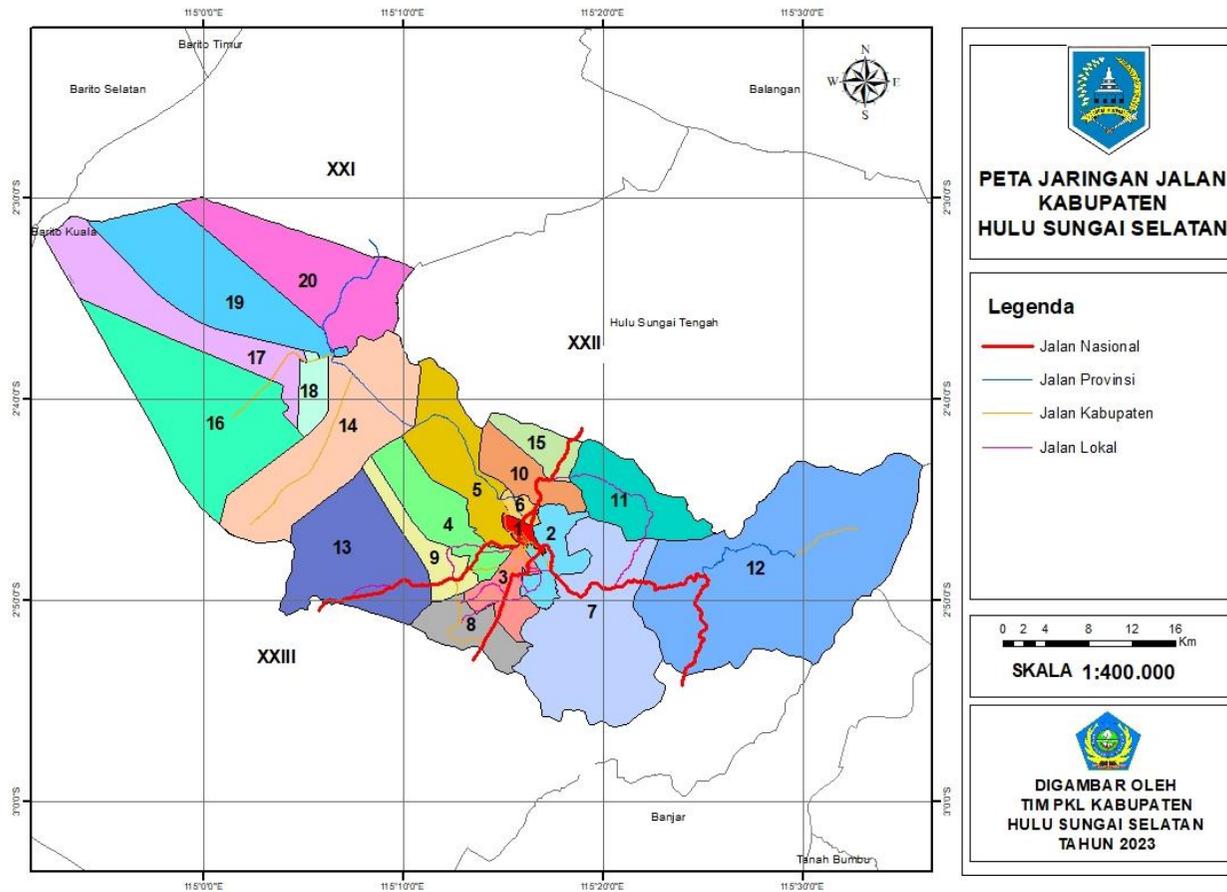
2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jalan pada kabupaten Hulu Sungai Selatan dominan tinggi pada daerah CBD di karenakan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi yang karena wilayah di dominasi oleh pertokoan dan perkantoran. Sedangkan di bagian jalan di luar CBD memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak terlalu padat dikarenakan daerah tersebut di dominasi oleh perkebunan, rawa, dan permukiman. Kondisi jalan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tergolong baik, dengan tipe perkerasan berupa aspal, jumlah ruas yang di kaji pada wilayah studi penelitian sebanyak :

1. 8 ruas dan 14 segmen jalan arteri dengan panjang 68,45 km
2. 40 ruas dan 2 segmen jalan kolektor dengan panjang 58,79 km
3. 13 ruas jalan lokal dengan panjang 37,35 km

Peta jaringan jalan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada Gambar II.1.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2.1.2 Terminal

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, jumlah terminal yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 5 terminal, namun hanya 3 yang masih aktif beroperasi. Dengan tipe untuk semua terminal yaitu terminal tipe C. berikut merupakan terminal di Kabupaten Hulu Sungai Selatan:

Tabel II. 1 Terminal Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2023

No.	Terminal	Tipe	Lokasi	Kondisi	Pelayanan
1.	H.M Yusi	C	Kandangan	Baik	Transit Bus AKAP, Mini Bus AKDP, Angkutan Pedesaan
2.	Terminal Kota	C	Kandangan	Baik	Mini Bus AKDP, Angkutan Pedesaan
3.	Loksado	C	Loksado	Baik	Angkutan Pedesaan
4.	Banjarbaru	C	Daha Selatan	Rusak	Tidak Berfungsi
5.	Bajayau	C	Daha Barat	Rusak	Tidak Berfungsi

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023

2.1.3 Pelayanan Angkutan Umum

Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terlayani angkutan umum, baik dalam trayek maupun tidak dalam trayek. ngkutan umum dalam trayek yang melayani di Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah angkutan pedesaan. Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek yang melayani di wilayah studi meliputi bentor, becak dan ojek. Gambar visualisasi bentor dan becak dapat dilihat pada Gambar II. 2 dan Gambar II.3.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 2 Visualisasi Bentor



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 3 Visualisasi Becak

2.1.4 Pejalan kaki

Kawasan Pasar Los Batu Kandangan tidak hanya sepeda motor yang berlalu lalang, namun pejalan kaki juga banyak menyebrang dan menyusuri jalan di sekitar pasar tersebut. Hal tersebut disebabkan karena pada daerah tersebut ada beberapa pusat kegiatan diantaranya perbelanjaan, pasar dan perkantoran. Pelaku kegiatan disini tidak selamanya menggunakan kendaraan bermotor untuk melakukan

kegiatan, terlebih jika tempat yang akan dituju berdekatan maka akan lebih efektif jika berjalan kaki untuk menuju tempat tujuan.

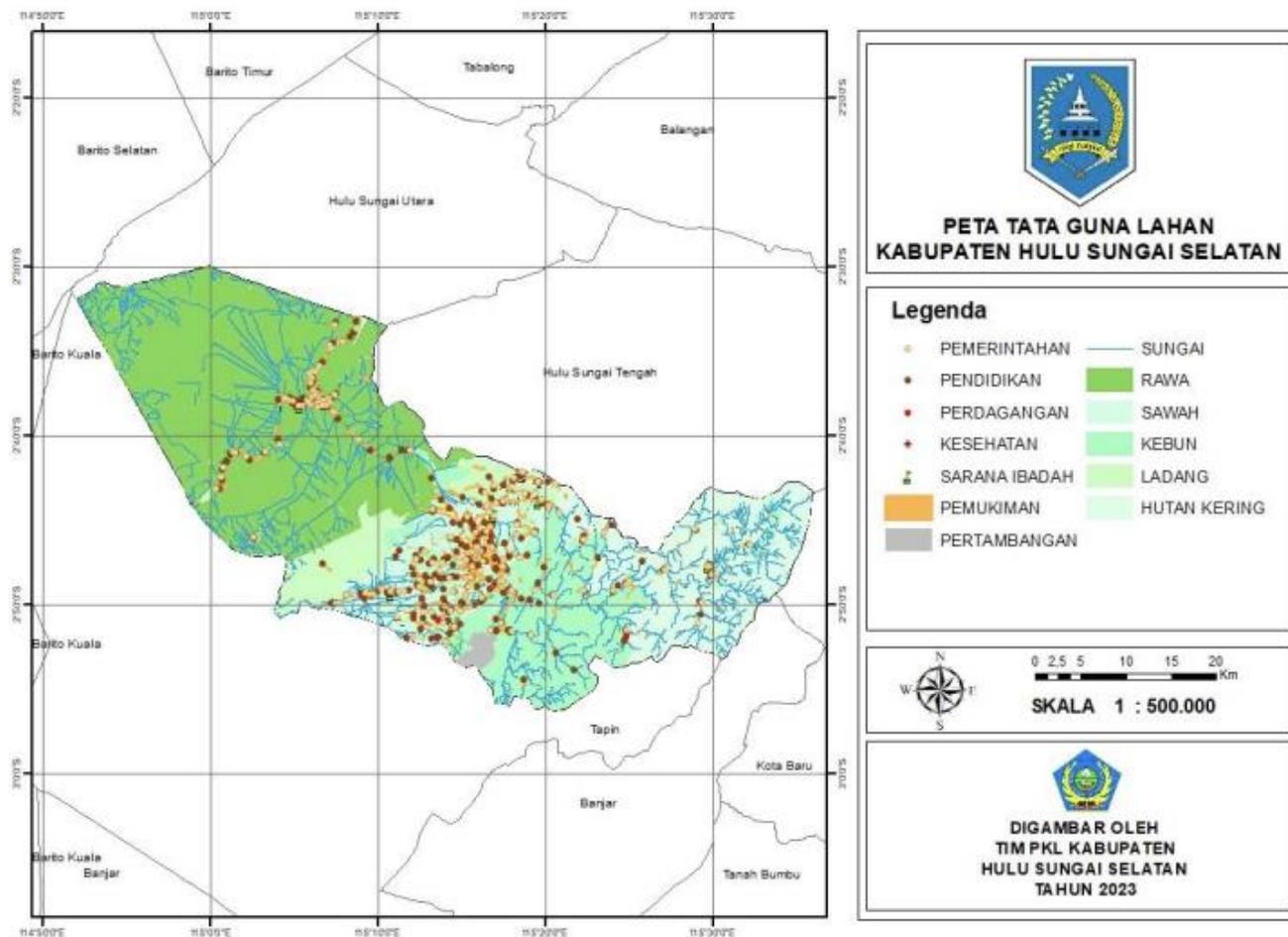
Pejalan kaki akan lebih nyaman jika disandingkan dengan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan kondisi. Namun, ketika fasilitas pejalan kaki yang tersedia tidak sesuai maka pejalan kaki akan menyusuri dan menyebrang pada sembarang tempat sehingga bisa menghambat arus lalu lintas dan menjadikan hambatan samping bagi pengguna kendaraan. Jika pejalan kaki dan lalu lintas kendaraan bercampur maka akan cukup berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Kawasan Pasar Los Batu Kandangan

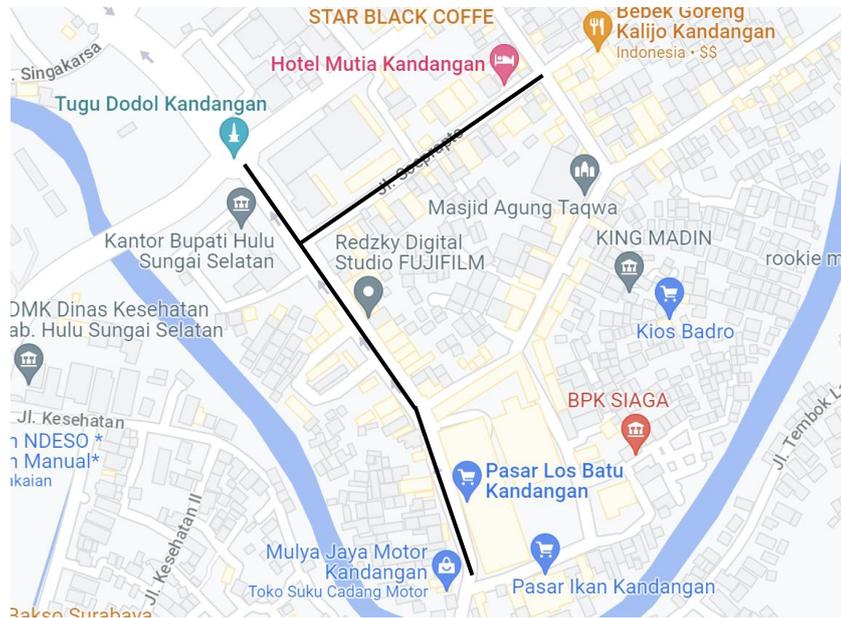
Kawasan Pasar Los Batu Kandangan terletak di Kelurahan Kandangan Kota, Kecamatan Kandangan. Kawasan pasar tersebut merupakan pusat kegiatan masyarakat yang mempunyai tata guna lahan antara lain kawasan perdagangan berupa pasar tradisional dan pertokoan serta perkantoran. Kawasan pasar ini memiliki mobilitas yang tinggi yang disebabkan oleh aktivitas masyarakat dalam proses pemenuhan kebutuhan serta melakukan aktivitas lainnya.

Kawasan Pasar Los Batu Kandangan berada pada Kawasan *Central Business Distric* Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang menjadi wilayah dengan tarikan perjalanan tertinggi yaitu sebesar 31.501 perjalanan orang/hari (Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023). Karena menjadi bagian dari kawasan *Central Business Distric* maka perlunya adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai karena sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu daerah. Fasilitas yang memadai juga akan memberikan kemudahan akses kepada masyarakat dalam melakukan mobilitas pada kawasan ini. Peta tata guna lahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan serta Layout Kawasan Wilayah Studi dapat dilihat pada Gambar II. 4 dan Gambar II. 5.



Sumber : Tim PKL Hulu Sungai Selatan, 2023

Gambar II. 4 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan



Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 5 Peta Wilayah Studi

2.2.2 Kondisi Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Los Batu Kandangan

Kawasan Pasar Los Batu Kandangan ada dua ruas jalan yang dikaji meliputi: Jalan Pangeran Antasari merupakan jalan kolektor primer ber tipe 4/2 D memiliki volume dengan v/c ratio 0,42 dengan kepadatan tertinggi sebesar 22,52 smp/km dengan Panjang 450 meter dan lebar jalur efektif yaitu 8 meter. Jalan Soeprpto merupakan jalan local primer ber tipe 2/2 UD memiliki volume dengan v/c rasio 0,76 dengan kepadatan tertinggi sebesar 39,57 smp/km dengan panjang 230 meter dan lebar jalur efektif yaitu 7 meter. Ruas jalan tersebut dilengkapi trotoar namun belum sesuai SK Menteri PUPR No.02/SE/M/2018 tentang pedoman perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki sehingga tidak bisa memberikan jaminan keamanan maupun keselamatan pada pejalan kaki pada kawasan ini.

2.2.3 Kondisi Fasilitas Pejalan kaki

Kawasan Pasar Los Batu termasuk kedalam kawasan dengan tarikan tertinggi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan karena masuk di wilayah *Central Business Distric*. Maka dari itu diperlukan adanya fasilitas

pejalan kaki sebagai penunjang mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi maupun sosial. Kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki pada Kawasan Pasar Los Batu Kandangan hanya memiliki trotoar, namun trotoar yang telah tersedia belum memenuhi kapasitas pejalan kaki yang sesuai dengan SK Menteri PUPR No.02/SE/M/2018 tentang pedoman perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki. Fasilitas pejalan kaki yang telah tersedia di Kawasan Pasar Los Batu Kandangan yaitu:

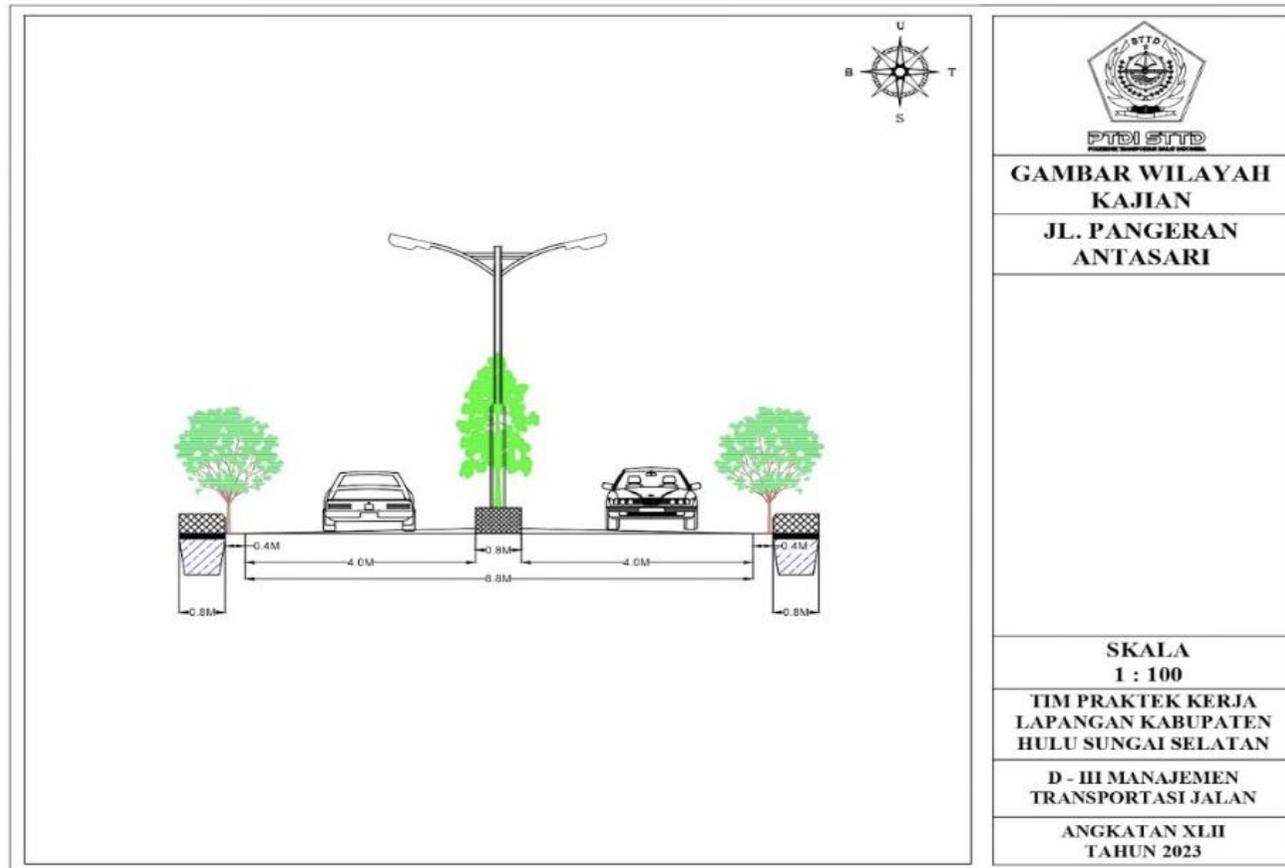
1. Ruas Jalan Pangeran Antasari

Ruas Jalan pangeran Antasari mempunyai tata guna lahan antara lain kawasan perdagangan berupa pasar tradisional dan pertokoan serta perkantoran. Ruas jalan ini telah tersedia trotoar namun belum fasilitas yang dimiliki belum memenuhi untuk menampung volume pejalan kaki, trotoar tersebut juga digunakan pedagang untuk area berjualan yang mengakibatkan ruang pejalan kaki menjadi minim sehingga banyak pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan kaki.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Ruas Jalan Pangeran antasari
Gambar penampang melintang ruas Jalan Pangeran Antasari dapat dilihat pada Gambar V. 8.



Sumber : Tim PKL Hulu Sungai Selatan, 2023

Gambar II. 7 Penampang Melintang Ruas Jalan Pangeran Antasari



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 8 Pedagang Kaki Lima di Trotoar

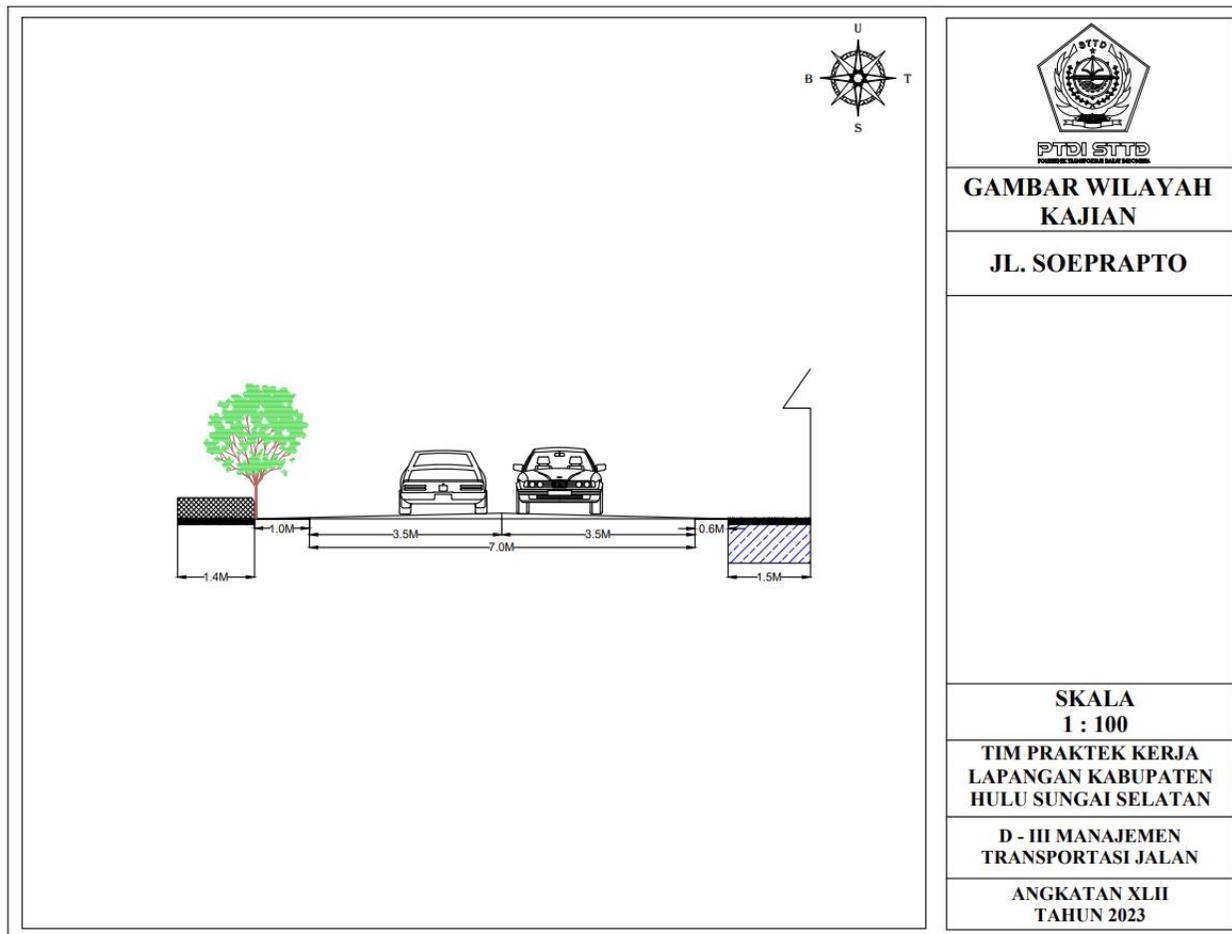
2. Ruas Jalan Soeprpto

Ruas Jalan Soeprpto mempunyai tata guna lahan pertokoan serta terdapat terminal tipe C. Ruas jalan ini memiliki trotoar yang mempunyai lebar 1,5 meter. Banyak bagian dari trotoar tersebut yang digunakan sebagai lahan parkir dari pertokoan dan juga digunakan sebagai tempat pemberhentian becak menunggu penumpang sehingga ruang pejalan kaki menjadi minimum.



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 9 Kondisi Eksisting Ruas Jalan Soeprapto



Sumber : Tim PKL Hulu Sungai Selatan, 2023

Gambar II. 10 Penampang Melintang Ruas Jalan Soeprapto